

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian skripsi tentang usaha pembuatan tabungan tanah liat di desa Bayanan, jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif murni atau survei. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kanchah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.<sup>1</sup>

Pendekatan tersebut peneliti langsung berhadapan dengan informan untuk mengumpulkan data-data informasi yang dibutuhkan, baik dari lokasi, individu/kelompok perajin, bentuk hasil kerajinannya, maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian. Kemudian setelah informasi dan data-data terkumpul, peneliti mendeskripsikan data-data yang kemudian diolah dalam tahap analisis hasil pembahasan.

*Qualitative reseach is a from of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. a number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: to understand the social reality of individuals, groups and cultures. researchers use qualitative approaches*

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

*to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. the basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality.* (Penelitian kualitatif adalah hasil dari penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman dan dunia di mana mereka tinggal. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka penelitian jenis ini, namun sebagian besar memiliki tujuan yang sama: memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif dan pengalaman orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretif terhadap realitas sosial).<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini mengambil di lokasi di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dengan pertimbangan karena di Desa Bayanan terkenal dengan perajin tanah liat dan mayoritas penduduknya ekonomi menengah dengan berbagai mata pencarian yaitu petani dan nelayan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali penelitian ini adalah:

#### a. Data primer

---

<sup>2</sup>Sari Wahyuni, *Qualitative Reseach Method: Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 2.

Merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data primer yaitu pokok-pokok yang berkaitan dengan gambaran usaha pembuatan tabungan tanah liat dan kontribusi tabungan tanah liat terhadap menunjang perekonomian perajin di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data ini didapat dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait dalam usaha pembuatan tabungan tanah liat sebagai upaya dalam menunjang perekonomian perajin yang ada di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Data sekunder

Merupakan penunjang dari data-data yang telah dikumpulkan. Data sekunder ini didapat dari perajin yang ada disekitar Desa Bayanan yang bersangkutan. Selain itu, data didapat dari buku-buku dan dari sumber lainnya yang berkaitan dengan data sekunder.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah orang yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan data yaitu informan. Informan yaitu pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diangkat dan dapat memberikan informasi yakni perajin di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memiliki usaha kerajinan tabungan tanah liat yang berjumlah 10 orang. Dari informan diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan peneliti.

---

<sup>3</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 42.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan yaitu dengan cara :

1. Observasi atau pengamatan

Merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung untuk memperoleh data dan informasi yang bersinergi dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti yaitu usaha pembuatan tabungan tanah liat di desa Bayanan.

2. Wawancara (*interview*)

Adalah cara-cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Wawancara melibatkan dua komponen yaitu peneliti itu sendiri dan orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan kepada perajin di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Biasanya digunakan untuk memperoleh informasi yang berbentuk berbagai catatan berupa buku, foto, video dan catatan lainnya yang berkaitan dengan karya yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Bahkan tidak menutup kemungkinan peneliti juga mencari data dokumen melalui internet yang tetap memperhatikan

kebenaran informasinya yang berhubungan dengan usaha pembuatan tabungan tanah liat yang ada di desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **E. Teknik Pengolaan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah segala macam pengolahan terhadap data untuk kombinasi-kombinasi dari berbagai macam pengolahan terhadap data untuk membuat data itu sesuai dengan hasil yang diinginkan dapat segera dipakai.

#### *a. Editing*

Yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang *valid*.

#### **b. Kategorisasi data (pengelompokan data)**

Yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh yang berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga secara sistematis, jelas dan mudah dipahami.

#### **c. Interpretasi**

Yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

## 2. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa *data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others* (analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).<sup>4</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif, yaitu mengkaji secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai usaha pembuatan tabungan tanah liat di desa Bayanan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan kemudian ditarik kesimpulan bagaimana kontribusi usaha pembuatan tabungan tanah liat sebagai upaya dalam menunjang perekonomian di desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **F. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, peneliti menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mempelajari permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan melalui wawancara, lalu hasilnya

---

<sup>4</sup>Hennie Boijen, *Analysis In Qualitative Research* (London: SAGE, 2010), hlm. 76.

kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “usaha pembuatan tabungan tanah liat untuk menunjang perekonomian perajin di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan kepada tim biro skripsi fakultas syariah. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya dikonsultasikan kembali dan diseminarkan.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis. Untuk melakukan riset ini ditempuh selama 2 (dua) bulan sesuai dengan izin riset yang di keluarkan fakultas syariah dan ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang dimulai tanggal 17 Maret 2017-17 Mei 2017.

## 3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu mengolah secara *intens* terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing, dan interpretasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis secara kualitatif deskriptif berdasarkan landasan teoritis yang disusun sehingga diperoleh kesimpulan sebagaimana tertuang pada bab V.

## 4. Tahap Penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II sehingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasahkan di hadapan Tim Penguji tentang Usaha Pembuatan Tabungan Tanah Liat untuk Menunjang Perekonomian Perajin di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.